

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan didasarkan pada proses asuhan keperawatan dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi serta evaluasi telah dilakukan pada pasien kelolaan. Adapun simpulan dari karya tulis ilmiah ini antara lain :

1. Hasil pengkajian pada Tn. M dengan hipertensi didapatkan pasien mengeluh nyeri kepala pada bagian tengkuk menjalar ke pundak. Pengkajian PQRST didapatkan : P (*provokatif*) : pasien mengatakan nyeri pada tengkuk kepala bertambah jika melakukan aktivitas (saat berkebun), Q (*quality*) : pasien mengatakan nyeri dirasakan seperti berdenyut, R (*region*) : nyeri pada tengkuk kepala menjalar hingga ke pundak, S (*scale*) : skala nyeri 5 (0-10), dan T (*time*) : nyeri dirasakan hilang timbul.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan yakni nyeri akut berhubungan dengan agen pencendera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri pada bagian tengkuk menjalar ke pundak, sulit tidur bila sakit tengkuknya kambuh, pasien nampak meringis, memegang area leher yang sakit, tekanan darah serta nadi meningkat.
3. Intervensi yang dapat dirumuskan untuk mengatasi masalah yang dialami pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Adapun SIKI yang digunakan yaitu

intervensi utama manajemen nyeri serta intervensi pendukung perawatan kenyamanan dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

4. Implementasi yang sudah diberikan pada pasien dengan masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan intervensi utama (manajemen nyeri) yang sudah direncanakan yaitu identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, identifikasi skala nyeri, identifikasi respons nyeri non verbal, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan teknik non-farmakologis (terapi herbal rebusan daun pegagan) untuk mengurangi rasa nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, anjurkan memonitor nyeri secara mandiri, ajarkan teknik non farmakologis dengan terapi herbal (cara pembuatan terapi herbal rebusan daun pegagan). Adapun intervensi pendukung (perawatan kenyamanan) yang diberikan yaitu identifikasi gejala yang tidak menyenangkan (mis. mual, nyeri, gatal, sesak), identifikasi pemahaman tentang kondisi, situasi dan perasaannya, identifikasi masalah emosional dan spiritual, berikan posisi yang nyaman, dukung keluarga dan pengasuh terlibat dalam terapi/pengobatan, diskusikan mengenai situasi dan pilihan terapi/pengobatan yang diinginkan, dan jelaskan mengenai kondisi dan pilihan terapi/pengobatan.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian terapi herbal rebusan daun pegagan untuk mengurangi rasa nyeri yaitu pasien mengatakan sakit kepala sudah berkurang, sulit tidur tidak ada, lebih rileks, pasien tampak tenang, wajah meringis menurun, skala nyeri 2 (0-10), frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik (130/70 mmHg) dan kemampuan pasien menggunakan teknik non-farmakologis meningkat.

6. Intervensi inovasi terapi non farmakologis dengan terapi herbal rebusan daun pegagan menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk menurunkan tekanan darah serta gejala keluhan nyeri kepala pasien hipertensi dapat diatasi.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah akhir ners pemberian asuhan keperawatan pada penderita hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi perawat di Puskesmas Kuta Utara

Penulis berharap hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya perawat puskesmas dalam memberikan terapi herbal rebusan daun pegagan sebagai salah satu terapi alternatif dan pendamping dari terapi farmakologis dalam menurunkan tekanan darah serta mengurangi nyeri kepala pada pasien hipertensi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat lebih dikembangkan terapi herbal lainnya sebagai intervensi nonfarmakologis dalam memberikan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien hipertensi sesuai dengan hasil penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbaru.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi masyarakat dalam memanfaatkan terapi herbal pegagan sebagai salah satu upaya non farmakologis dalam mengatasi serta mengurangi keluhan nyeri akut pada hipertensi.